EVALUASI TINGKAT PELAYANAN PARKIR PASAR RAYA RANTAU KABUPATEN TAPIN

Muhammad Algifari[1], Robiatul Adawiyah [2], Abdurrahman [3]
[1]Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 16640047
[2]Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,NIDN 1114028801
[3]Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,NIDN. 1125086201
E-mail: algifari1922@gmail.com

ABSTRAK

Pasar mempunyai daya tarik yang begitu besar bagi masyarakat karena hampir semua kebutuhan hidup sehari-hari dapat dipenuhi disini, sehingga pasar merupakan tempat berkumpul dan tempat bertemunya suatu komunitas yang paling tidak yaitu antara pedagang dan pembeli, pasar sangat mengambil peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, dengan keberadaannya sangat mendukung guna meningkatkan perekonomian masyarakat karena disini terjadinya perputaran modal. Akibat adanya perbedaan letak pasar yang berada di pusat kota dan di pinggiran kota tersebut terjadi pula perbedaan komposisi lalu lintas yang dibangkitkan oleh pasar yang berbeda kondisi tersebut.Besarnya bangkitan lalu lintas (trip attraction) yang dapat ditimbulkan oleh pasar di Kota Rantau, kemudian dilanjutkan dengan penentuan luas areal parkir pasar berdasarkan bangkitan yang ditimbulkannya sesuai komposisi (moda yang dipakai pengunjung pasar) yang ada berdasarkan hasil survei. Untuk mengetahui hal tersebut diatas, maka dilakukanlah penelitian tentang kebutuhan areal parkir pada pasar di Kota Rantau berdasarkan jumlah bangkitan dengan membandingkan luas areal pasar, luas lantai perdagangan dan luas areal parkir eksisting. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan Luasan parkir yang tersedia pada Pasar Raya Rantau adalah 2023 m² terdiri dari 1500 m² untuk kendaraan roda 2, sepeda dan becak, 523 m² untuk kendaraan ringan (mobil roda 4).

***Kata kuci**: Evaluasi Parkir. Pasar.*

ABSTRACT

The market has great appeal to the community because almost all the necessities of daily life can be fulfilled here, so that the market is a gathering place and a meeting place for a community, at least between traders and buyers, the market plays a very important role in people's lives. , with its very supportive existence in order to improve the community's economy because here the capital turnover occurs. Due to differences in the location of markets in the city center and on the outskirts of the city, there is also a difference in the composition of traffic generated by these different markets. The amount of traffic generation (trip attraction) that can be generated by the market in Rantau City, is then continued with determination of the market parking area based on the generated generation according to the existing composition (mode used by market visitors) based on the survey results. To find out the above, a research was conducted on the need for a parking area at the market in Rantau City based on the number of generators by comparing the market area, trading floor area and existing parking area. Based on the research results, it can be concluded that the available parking area at Pasar Raya Rantau is 2023 m² consisting of 1500 m² for 2-wheeled vehicles, bicycles and rickshaws, 523 m² for light vehicles (4-wheeled cars).

Key words: Parking Evaluation. Market.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar mempunyai daya tarik yang begitu besar bagi masyarakat karena hampir semua kebutuhan hidup sehari-hari dapat dipenuhi disini, sehingga pasar merupakan tempat berkumpul dan tempat bertemunya suatu komunitas yang paling tidak yaitu antara pedagang dan pembeli, pasar sangat mengambil peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, dengan keberadaannya sangat mendukung guna meningkatkan perekonomian masyarakat karena disini terjadinya perputaran modal. Aktivitas yang begitu besar didalam pasar tersebut sehingga kadang terlihat kegiatannya sampai keluar dari areal yang telah disediakan. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa akibat aktivitas yang begitu banyak dan padat sehingga terjadi gangguan lalu lintas pada ruas jalan di sekitar pasar, misalnya penggunaan badan jalan sebagai tempat parkir ataupun begitu besarnya hambatan atau gesekan samping yang ditimbulkannya. Akibat adanya perbedaan letak pasar yang berada di pusat kota dan di pinggiran kota tersebut terjadi pula perbedaan komposisi lalu lintas yang dibangkitkan oleh pasar yang berbeda kondisi tersebut.Besarnya bangkitan lalu lintas (trip attraction) yang dapat ditimbulkan oleh pasar di Kota Rantau, kemudian dilanjutkan dengan penentuan luas areal parkir pasar berdasarkan bangkitan yang ditimbulkannya sesuai komposisi (moda yang dipakai pengunjung pasar) yang ada berdasarkan hasil survei. Untuk mengetahui hal tersebut diatas, maka dilakukanlah penelitian tentang kebutuhan areal parkir pada pasar di Kota Rantau berdasarkan jumlah bangkitan dengan membandingkan luas areal pasar, luas lantai perdagangan dan luas areal parkir eksisting.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analitis yang secara langsung peneliti turun kelapangan dengan menghitung secara langsung kebutuhan lahan parkir pada pasar di kota Rantau. Berikut diagram penelitian yang dilaksanakan

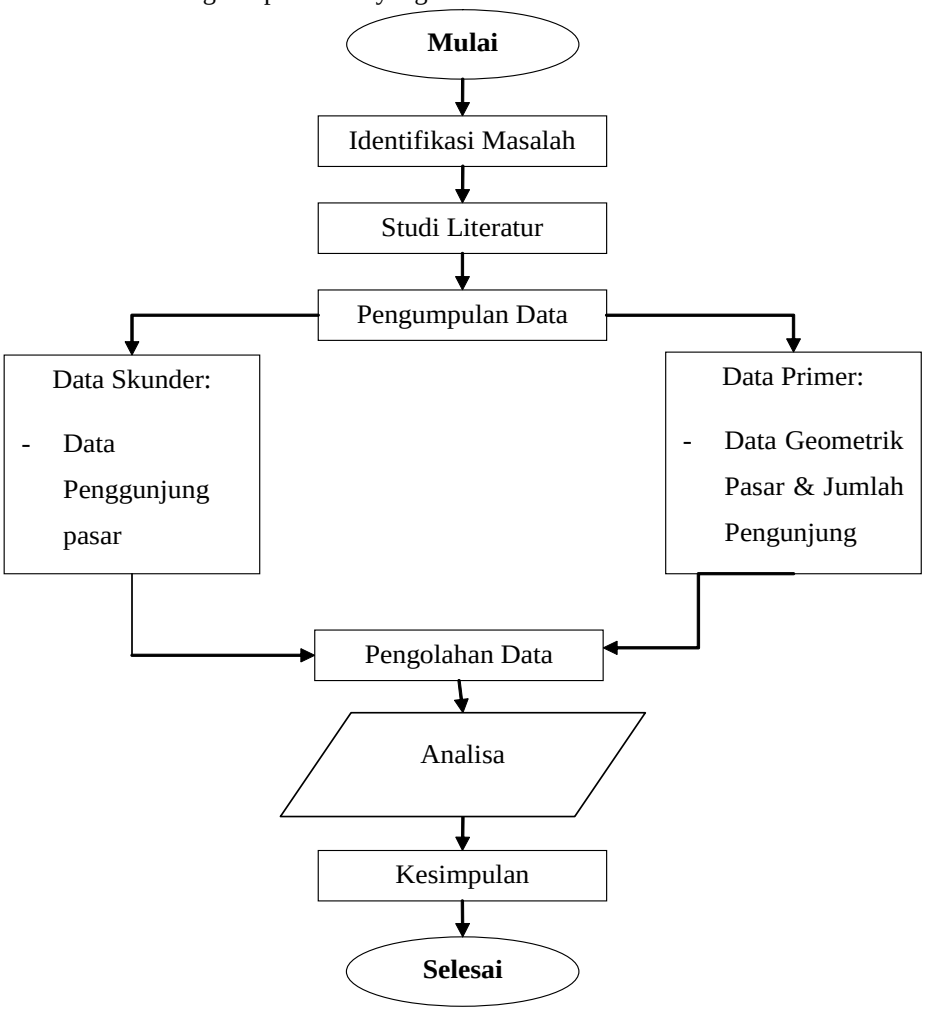

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi Bangkitan

Tabel Komposisi Bangkitan di Lokasi Penelitian

No.	Lokasi	Komposisi Bangkitan (%)			Total
		Kend. Ringan	Sepeda Motor	Sepeda & Becak	
1	Pasar Raya Rantau	9,41	77,18	13,41	100,00

Sumber: Survei Lapangan

Kebutuhan Luas Lahan Parkir

Didapat dari surve lapangan bangkitan parkir kendaraan ringan yang maksimal pada hari:

Sabtu, 06 Juni 2020 = 17 kendaraan

Minggu 07 Juni 2020 = 19 kendaraan

Senin 08 Juni 2020 = 6 kendaraan

Diketahui bangkitan maksimal kendaraan ringan adalah pada hari Minggu tanggal 07 Juni 2020 sebanyak 18 kendaraan. Juga dari hasil survey bangkitan diatas maka dapat ditentukan bangkitan parkir sepeda motor yang maksimal pada hari:

Sabtu, 06 Juni 2020 = 114 kendaraan

Minggu 07 Juni 2020 = 214 kendaraan

Senin 08 Juni 2020 = 35 kendaraan

Diketahui bangkitan maksimal sepeda motor adalah pada hari Minggu tanggal 07 Juni 2020 sebanyak 214 kendaraan. Dan juga dari hasil survey bangkitan diatas maka dapat ditentukan bangkitan parkir sepeda dan becak yang maksimal pada hari:

Sabtu, 06 Juni 2020 = 22 kendaraan

Minggu 07 Juni 2020 = 22 kendaraan

Senin 08 Juni 2020 = 62 kendaraan

Diketahui bangkitan maksimal sepeda dan becak adalah pada hari Senin tanggal 08 Juni 2020 sebanyak 62 kendaraan. Kesimpulan bangkitan parkir maksimal atau terbanyak adalah:

- Kendaraan ringan pada hari Minggu, 07 Juni 2020 = 19 kendaraan ringan.
- Sepeda motor pada hari Minggu, 07 Juni 2020 = 214 sepeda motor.
- Sepeda dan becak pada hari Senin, 08 Juni 2020 = 62 sepeda dan becak.

Maka luasan parkir perlu dari data maksimal parkir pada hari Sabtu, 06 Juni 2020, Minggu, 07 Juni 2020 dan Senin, 08 Juni 2020 adalah kendaraan ringan (mobil roda 4) 19 × 12,50 m² = 237,5 m², sepeda motor 214 × 1,5 m² = 321 m², sepeda dan becak 62 × 1,5 m² = 93 m². Maka total

kebutuhan parkir = 651,5 m². keperluan gang sebesar 21% = 173,5, total luas parkir perlu = 825 m².

Luas Lahan Yang Tersedia

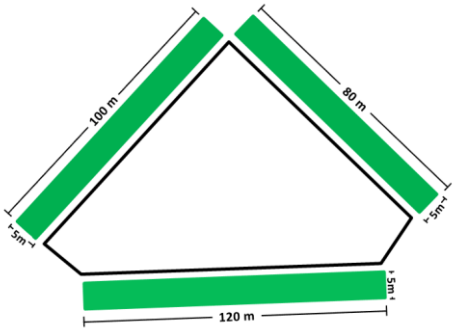

Gambar Denah Tempat Parkir Kendaraan Sepeda Motor, Sepeda dan Becak

Pada penelitian ini SRP untuk kendaraan ringan diambil sebesar 12,5 m² yaitu lebar 2,5 m dan panjang 5 m dengan SRP sepeda motor diambil sebesar 1,5 m² yaitu lebar 0,75 m dan panjang 2 m, sedangkan SRP kendaraan tak bermotor diambil sama dengan SRP sepeda motor yaitu 1,5 m². Sementara untuk lebar sirkulasi/gang ditetapkan untuk kendaraan ringan yaitu 6 m, sedangkan untuk sepeda motor dan kendaraan tak bermotor yaitu 1,6 m.

Rumusan kebutuhan areal parkir adalah sebagai berikut: X_2 (luas areal parkir) = Y (jumlah bangkitan) $X\ SRP$ + Gang

Tabel 4.11 Kebutuhan Luas Areal Parkir

No.	Lokasi	Luas Areal Parkir Pasar (existing) (m²)	Luas Areal Parkir Tersedia (m²)	% Luas Parkir Existing thd Luas Pasar (%)	Luas Parkir Perlu (m²)	% Luas Areal Parkir thd Pasar (%)
1	Pasar Raya Rantau	792,00	2.023,00	30,05	825	40,68

Sumber: Survei Lapangan dan Analisa Data

Untuk lebih jelasnya tabel diatas dilukiskan dalam gambar dibawah ini:

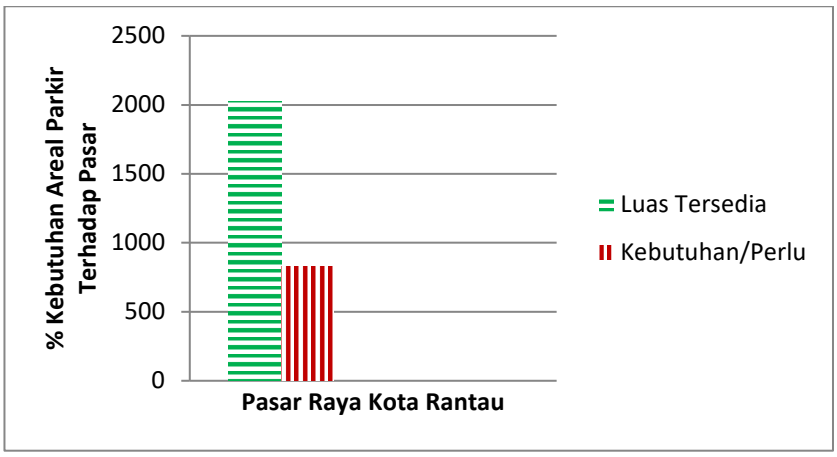

Gambar 4.4 Kebutuhan Luas Areal Parkir

Prosentase penggunaan lahan parkir yang tersedia pada Pasar Raya Rantau adalah:

a) Untuk sepeda motor, sepeda dan becak luas lahan parkir yang tersedia adalah 1.500 m² sedangkan yang terpakai untuk sepeda motor 321 m². untuk sepeda dan becak 93 m², maka total yang terpakai adalah 414 m² dikali faktor gang 21% = 500,94 m².

   Prosentase yang dipakai = $\frac{500,94}{1.500}$ × 100% = 33%

b) Untuk kendaraan ringan (mobil sedan roda 4) luas parkir yang tersedia adalah 523 m². sedangkan yang terpakai adalah 237,5 m² total terpakai dikali faktor gang 21% = $\frac{287,38}{523}$ × 100% = 55%.

Ketersediaan parkir untuk periode 5 tahun dan 10 tahun yang akan datang menurut data dari Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Tapin diketahui perkembangan kepemilikan kendaraan untuk sepeda motor = 4,23% per tahun, mobil roda 4 (kendaraan ringan) = 3,41% per tahun. Sehingga perkembangan pertambahan kendaraan.

- Sepeda motor 5 tahun yang akan datang atau tahun 2024 menurut metode aritmatik = Po . {(r . n) + 1}.

Catatan untuk sepeda dan becak tetap

= Po . {(r . n) + 1}

= 321 × {(0,0423 × 5) + 1}

= 321 × 1,2115 = 389 m² + sepeda dan becak

= 389 m² + 93 m² = 482 m² + gang

= 482 × 1,21 % = 583 m²

Maka prosentase kebutuhan parkir 5 tahun yang akan datang atau tahun 2024 = $\frac{583\ m^2}{1500\ m^2}$ × 100 % = 38,88 %

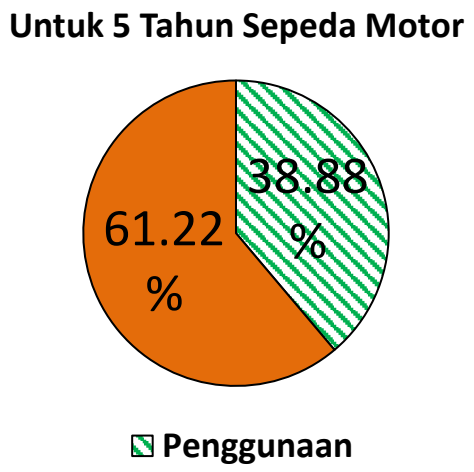

- Sepeda motor 10 tahun yang akan datang atau tahun 2024 menurut metode aritmatik = P*x*. {(r . n) + 1}.

  = P*x*. {(r . n) + 1}

  = 321 × {(0,0423 × 10) + 1}

  = 321 × 1,423 = 456,783 m² + sepeda dan becak

  = 456,783 m² + 93 m² = 549,783 m² + gang

  = 549,783 × 1,21 % = 665,24 m²

Maka prosentase kebutuhan parkir 10 tahun yang akan datang atau tahun 2029 = $\frac{665{,}24\ m^2}{1500\ m^2}$ × 100 % = 44,35 %

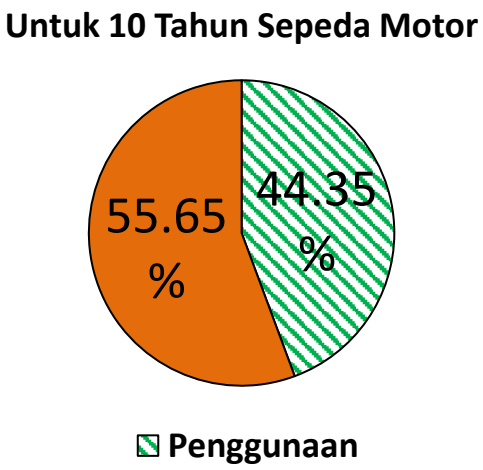

Sedangkan perkembangan mobil roda 4 atau kendaraan ringan untuk 5 tahun yang akan datang atau tahun 2024 menurut metode aritmatik

= Po . {(r . n) + 1}

= 237,5 × {(3,41 × 5) + 1}

= 237,5 × 1,1705 = 278 m² + gang (21%)

= 336,5 m²

Maka prosentase kebutuhan parkir untuk kendaraan ringan (mobil roda 4) untuk 5 tahun yang akan datang terhadap luas lahan yang ada

$= \frac{336{,}5\ m^2}{523\ m^2} \times 100\ \% = 64\ \%$

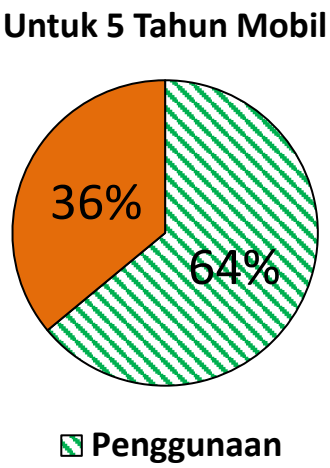

Untuk pertambahan kendaraan ringan (mobil roda 4) untuk 10 tahun yang akan datang atau tahun 2029 = P*x*. {(r . n) + 1}

= 237,5 × {(3,41 × 10) + 1}

= 237,5 × 1,34 = 318,25 m² + gang (21%)

= 385 m²

Maka prosentase kebutuhan parkir untuk kendaraan ringan (mobil roda 4) untuk 10 tahun yang akan datang atau tahun 2029 adalah:

$= \frac{385\ m^2}{523\ m^2} \times 100\ \% = 73{,}5\ \%$

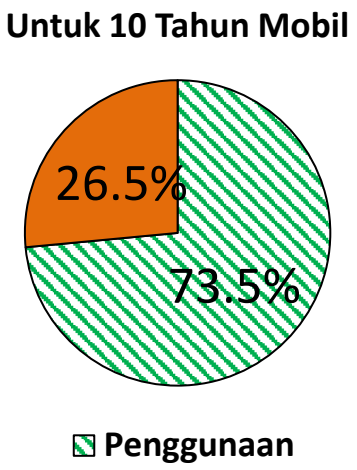

KESIMPULAN

Luasan parkir yang tersedia pada Pasar Raya Rantau adalah 2023 m² terdiri dari 1500 m² untuk kendaraan roda 2, sepeda dan becak, 523 m² untuk kendaraan ringan (mobil roda 4).

Penggunaan parkir untuk sepeda motor, sepeda dan becak:

Tahun 2019	=	500,94 m²	=	33,00 %
5 tahun yad	=	583,00 m²	=	38,88 %
10 tahun yad	=	665,24 m²	=	44,35 %

Penggunaan parkir untuk kendaraan ringan (mobil roda 4):

Tahun 2019	=	287,38 m²	=	55,00 %
5 tahun yad	=	336,50 m²	=	64,00 %
10 tahun yad	=	385,00 m²	=	73,50 %

REFERENSI

Departemen Perhubungan RI, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta, 2001.

Kumpulan Makalah, Simposium II FSTPT Menuju Sistem Transportasi yang Efisien dan Akrab Lingkungan, Institut Teknologi Surabaya (ITS), Surabaya, 2004.

Ronald E. Walpole, Raymond H. Myers, Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan, Institut Teknologi Bandung (ITB), Ganesha, Bandung, 2001.

S. Nasution, Prof, Dr, MA dan Thomas, M, Prof, Dr, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Bumi Aksara, Jakarta, 2004.

Alamsyah, A.A. 2005. Rekayasa Lalu Lintas. Universitas Muhammadiyah Malang.

Anggun Pratiwi JF, Dhany Mayendra Bakar 2018, Evaluasi Karakteristik Prkir Mobil Pada Areal Parkir Pantai Muaro Lasak Kota Padang, jurnal momentum Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Padang. Dari https://ejournal.itp.ac.id/index.php/momentum/article/view/1017

Direktorat Jendral Hubungan Darat ,1996, Proses Diagram Alir Jakarta.

Direktorat Jendral Hubungan Darat, 2012 Jenis-jenis parkir. Dari https://ml.scribd.com/doc/206004329/20000000permasalahan-parkir

Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996). Menuju Lalu lintas dan Angkutan jalan yang tertib. Jakarta.

Fauziah. 2017. " Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Bhayangkara Di Kota Makasar" Dari http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4089

Hoobs.F.D. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Indeks parkir. Dari https://www.researchgate.net/publication/321225417 evaluasi kinerja operasional parkir di badan jl kh agus salim ji zainul arifin dan jl sw pranoto kota malang

Joko Suptianto, Sri Wiwoho Narotama 2015, Evaluasi Kinerja Parkir di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, E-jurnal Spirit Pro Patria. Dari https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria/article/view/72

Latif 2014, Analisa Kebutuhan Fasilitas Parkir dan Antrian Kendaraan Umum AKDP dalam Terminal Alang-alang Lebar Palembang, Jurnal Teknik Sipil. Dari https://www.jurnal.polsri.ac.id/index.php/pilar/article/view/425

Lindawati MZ 2012, Analisa Kebutuhan dan Penataan Ruang Parkir di Kampus Universitas Baturaja. Dari https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34247045

Munawar. 2004. Permasalahan Parkir.Dari http://ejournal.uajy.ac.id/3892/3/2TS13341.pdf.

Nur Wahida,Renni Anggraini,Muhammad Isya 2018, Perencanaan Kebutuhan Ruang Parkir di Kawasan Taman Sari Kota Banda Aceh, Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan. Dari http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JARSP/article/view/12450

Nuzul Wahyunita R, Hamen Sulisti & Agus Subaryatno 2015, Evaluasi kebutuhan ruang parkir di kampus Universitas Brawijaya, Jurnal Media Teknik Sipil. Dari http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmts/article/view/2547

Rizky Saputra, 2019 Analisis Karakteristik kebutuhan ruang parkir pada pasar agrobisnis kota Barabai. Skripsi Kalimantan Selatan. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

Rizky Yanuar, Theresia MCA 2019, Evaluasi Parkir Pada Rumah Sakit Dr.M.Soewandhie-Tambak Sari Kota Surabaya,Jurnal Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. Dari https://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/625

Septiyanto Kurniawan, Agus Surandono 2017, Studi Kasus pada lahan Parkir Kampus II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro, Jurnal Teknik Sipil. Dari http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/tapak/article/view/560

Sulfah Anjarwati 2012, Analisis Kebutuhan Luas PArkir Kampus I Universitas Muhammadiyah Purwokerto Berdasarkan Jumlah Mahasiswa, Jurnal Teknik Sipil Techno. Dari http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Techno/article/view/42

Tamrin.2003. Konsep Parkir. Dari https://media.neliti.com/.../192452.ID-penataan-lahan-parkir-di-pasar-melati pu.pdf

Utami Sylvia Lestari, Noorlida (2018), Evaluasi Karakteristik dan Kapasitas Lahan parkir pada Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru. Jurnal Intekna. Dari http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/art